

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN HARGA DIRI DENGAN KONSEP DIRI PADA KOMUNITAS HIJABERS SURABAYA

Renni Oktavianti

Program Studi Psikologi, FIP, Unesa, rennioktav@gmail.com

Desi Nurwidawati

Program Studi Psikologi, FIP, Unesa, de_widawati2006@yahoo.com

Abstrak

Terbentuknya komunitas hijabers menunjukkan wanita muslim jaman sekarang lebih mandiri dan juga dapat meraih sejumlah prestasi sehingga wanita muslim dapat dikatakan memiliki konsep diri yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dan harga diri dengan konsep diri pada komunitas Hijabers Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling insidental*, jumlah sampel penelitian 100 orang dari jumlah populasi 1000 orang. Terdapat dua variabel bebas yaitu religiusitas (X_1) dan harga diri (X_2) serta satu variabel terikat yaitu konsep diri (Y). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan skala untuk mengungkapkan religiusitas, harga diri dan konsep diri. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode analisis regresi. Hasil analisis data penelitian pada variabel religiusitas dengan konsep diri diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,916 dan nilai korelasi sebesar 0,810 menunjukkan bahwa religiusitas tidak memberikan kontribusi terhadap konsep diri dikarenakan hasil signifikansi yang lebih dari 0,05. Pada variabel harga diri dan konsep diri diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai korelasi sebesar 0,810, hasil R^2 yang menunjukkan bahwa nilai kontribusi sebesar 65,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X_1) dan harga diri (X_2) secara bersama-sama tidak dapat mempengaruhi variabel Y yaitu konsep diri pada komunitas Hijabers Surabaya.

Kata Kunci: Religiusitas, Harga Diri, Konsep Diri

Abstract

The formation of Hijabers community shows that Muslim women today are more independent and also can achieve some achievement, therefore they are called as the person who have good self concept. This research is to find the relationship between religiosity and self-esteem with self concept for the Surabaya Hijabers Community. This research is a quantitative research, the sample in this research is done by using incidental sampling technique. There are 100 person become the subject of this research. The population is 1000 person. There are two independent variables. There are religiosity (X_1) and self-esteem (X_2). Self-concept (Y) is the only dependent variables. The data collecting method used is the scale. That is to explore the religiosity, self-esteem and self-concept. The data is analyzed by using regression analysis method. The result of the data analysis on religiosity variable and the self concept gets the significant score of 0,916 and the correlation score of 0,810. It shows that religiosity do not contribute for the self-concept because the significant result is more than 0,05. For the self-esteem variable and self concept, the significant score is 0,000. Therefore both variables have significant relation with the correlation score of 0,810, The result of R^2 shows that the contribution score is 65,5%. It shows that the religiosity variables (X_1) and self-esteem (X_2) cannot influence the variable Y , that is self concept of Surabaya Hijabers Community.

Keywords: Religiosity, Self esteem, Self concept

PENDAHULUAN

Seorang wanita muslimah selayaknya menutup atau melindungi auratnya serta berperilaku baik sesuai apa yang diajarkan agamanya, sehingga akan membentuk suatu konsep diri baik pula. Wanita muslim harusnya mengenakan hijab yang sesuai dengan koridor syariat pada saat keluar rumah merupakan hal yang semestinya menjadi kebiasaan wanita muslimah. Hijab adalah pakaian islami yang batasan-batasannya telah ditetapkan dalam nash yang pasti tersebut dalam Kitabullah dan sunah Rasul-Nya (Najieh, 2012). Hal tersebut dimaksudkan agar wanita muslimah tidak akan

keluar rumah atau berjalan melewati kaum lelaki yang bukan mahram dengan keadaan bersolek dan memakai parfum wangi serta berpenampilan yang mempesona.

Pada masa kini kian banyak muslimah berlomba-lomba untuk melakukan kebaikan kepada sesama, selain hal tersebut dilakukan untuk membantu orang lain seperti halnya kegiatan bakti sosial ataupun berkumpul untuk mengadakan pengajian beberapa aksi tersebut dilakukan juga untuk membentuk suatu konsep diri yang baik. Menurut Hurlock (1999) konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka

capai. Jadi semakin banyak pengalaman atau hal yang telah dilakukan oleh seseorang maka akan mempengaruhi konsep diri pada individu tersebut.

Pembentukan kualitas konsep diri yang dimiliki oleh individu terutama pada wanita muslim membutuhkan sebuah religiusitas yang menunjuk pada keadaan individu dalam menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya sehingga berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya. Hal tersebut sesuai dengan Sesuai dengan pendapat Glock dan Stark (Robertson, 1993) yang melihat konsep religiusitas sebagai komitmen religius individu yang dapat melalui aktifitas atau perilaku individu yang bersangkutan terhadap agama atau iman kepercayaan yang dianutnya. Menurut pandangan Glock dan Stark dalam melihat konsep religiusitas (Ghufron & Risnawita, 2012) terdapat pembagian lima dimensi religiusitas, diantaranya dimensi keyakinan, peribadatan atau praktik agama, penghayatan, pengetahuan agama dan yang terakhir adalah dimensi efek atau pengamalan.

Selain aspek religiusitas yang dibutuhkan dalam pembentukan kualitas konsep diri seorang muslimah, harga diri juga turut mempengaruhi pembentukan konsep diri. Hal ini sesuai dengan pendapat Copersmith (Centi, 2004) mengatakan bahwa harga diri (*self esteem*) merupakan suatu tingkat dimana individu percaya pada kemampuan dirinya, selain itu juga sebagai perasaan berharga personal memiliki akan pemahaman diri yang diekspresikan dalam tingkah laku untuk menunjukkan dirinya dan dimana harga diri dapat dipelajari dari pengalaman saat berhubungan atau berinteraksi dengan orang lain. Proses interaksi atau saat berhubungan dengan orang lain akan membantu dalam pembentukan harga diri individu, dimana individu yang berhasil memiliki hubungan sosial yang baik dalam berinteraksi dalam masyarakat maka individu tersebut akan memiliki perasaan berharga dan keberartian individu.

Pada masa saat ini fenomena hijab juga menyeret kalangan muslimah untuk berkomunitas dan membangun wadah untuk saling bertukar pikiran seputar hijab yang kini menjadi tren baru dalam gaya berbusana muslimah. Komunitas *Hijabers* merupakan komunitas yang menginspirasi berbagai gaya busana yang mulai digemari banyak wanita, hal tersebut dapat dilihat kini kian banyak wanita yang tertarik untuk mulai berhijab serta sangat peduli dengan perkembangan gaya berbusana menggunakan hijab sehingga membuat wanita merasa puas ketika tampil modis dengan berhijab. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti Hubungan antara religiusitas dan harga diri dengan konsep diri.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena menghubungkan antara dua variabel atau lebih, yaitu dengan menggunakan analisis regresi. Lokasi penelitian ini dilakukan pada saat komunitas Hijabers Surabaya berkumpul melakukan kegiatan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah komunitas Hijabers Surabaya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Teknik pengambilan sampel dari populasi dalam penelitian ini menggunakan *sampling insidentil*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan mengambil subjek secara kebetulan, bila dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang.

Menurut Sugiyono (2011) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan menurut Arikunto (2010), variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel Bebas atau Variabel X, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah religiusitas (X_1) dan harga diri (X_2).

Variabel terikat atau Variabel Y, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Penelitian ini variabel terikatnya adalah konsep diri (Y).

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dengan metode yang digunakan adalah jenis skala *likert*, yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011).

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas untuk variabel religiusitas, harga diri dan konsep diri pada pengukuran skala aitem menggunakan skor minimal 0,30. Diketahui hasil pengukuran dengan program SPSS 20 variabel religiusitas 0,337 – 0,724, variabel harga diri 0,324 – 0,744 dan variabel konsep diri 0,307 – 0,791.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Aitem Valid	Aitem Gugur
Religiusitas	29	21
Harga Diri	32	8
Konsep Diri	45	15

Pada variabel religiusitas terdapat 50 aitem yang telah diuji cobakan dan diuji validitasnya terdapat 29 aitem yang valid dan 21 aitem yang gugur. Pada variabel harga diri terdapat 40 aitem yang telah diuji cobakan dan diuji validitasnya terdapat 32 aitem yang valid dan 8 aitem yang gugur. Pada variabel konsep diri terdapat 60 aitem yang telah diuji cobakan dan diuji validitasnya terdapat 45 aitem yang valid dan 15 aitem yang gugur.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas untuk variabel religiusitas 0,921 sebesar, harga diri 0,928 dan konsep diri sebesar 0,949. Berdasarkan hasil yang didapat dari ketiga variabel, hasil pengujian reliabilitas dapat diketahui nilai koefisien *Alpha Cronbach* mempunyai arti sangat tinggi.

Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif yang menggunakan statistik parametrik sebelum dilakukan tahap uji hipotesis maka sebelumnya perlu melakukan uji asumsi terlebih dahulu.

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.0. Suatu sebaran data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 ($p > 0,05$).

b. Uji Linieritas

Pada penelitian ini uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier dari ketiga variabel yang sedang diteliti yaitu (X_1) religiusitas, harga diri (X_2) dan konsep diri (Y). Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 20.0 *for windows* dengan menggunakan *deviation from linearity* dengan taraf signifikansi 0,05.

c. Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara sesama variabel bebas yang sedang diteliti yaitu (X_1) religiusitas, harga diri (X_2). Pengujian ini menggunakan nilai *variance inflation factor (VIF)* untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas. Bila nilai VIF tidak lebih dari 10 maka antar variabel bebas tidak

ada hubungan dan terbebas dari asumsi multikolinearitas.

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi maka dilakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan dua teknik analisis data yaitu dengan menggunakan korelasi *product moment* dan analisis regresi berganda melalui SPSS 20.0 *for windows*.

3. Uji Asumsi Residual

Setelah dilakukan uji hipotesis maka dilakukan uji asumsi residual yang dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji asumsi residual berdistribusi normal, uji asumsi residual identik, uji asumsi residual independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Sebaran data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 ($p > 0,05$). Hasil uji normalitas data dengan *kolmogorov-smirnov* terhadap ketiga variabel dalam penelitian ini didapatkan data normal pada ketiga variabel, pada variabel religiusitas $p=0,146$, harga diri $p=0,200$, konsep diri $p=0,200$.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier dari kedua variabel. Hasil uji linieritas dari kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni konsep diri terhadap religiusitas sebesar 0,00 dan konsep diri terhadap harga diri sebesar 0,00.

c. Uji Multikolinieritas

Pada uji Multikolinieritas diketahui bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel independen lebih kecil dari pada 5, yaitu nilai VIF Variabel Religiusitas sebesar 1,274 dan Variabel Harga Diri sebesar 1,274. Ini berarti tidak terjadi multikolinieritas. Disimpulkan bahwa uji multikolinieritas terpenuhi.

2. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan dua teknik analisis data yaitu dengan menggunakan korelasi *product moment* kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi berganda melalui SPSS 20.0 *for windows*. Pada hipotesis pertama dan kedua diuji menggunakan korelasi *product moment*, sedangkan untuk hipotesis ketiga diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

Nilai signifikansi yang ditunjukkan oleh variabel religiusitas dengan konsep diri adalah 0,000 ($p < 0,05$), menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan. Koefisien korelasi sebesar 0,381. Nilai signifikansi yang ditunjukkan oleh variabel Harga Diri dengan konsep diri adalah 0,000 ($p < 0,05$), menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan, koefisien korelasi sebesar 0,810.

Selanjutnya model dari analisis regresi diketahui bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0,810 yang berarti variabel harga diri memiliki hubungan yang signifikan terhadap konsep diri. Nilai koefisien determinasi (R Square) variabel harga diri dengan konsep diri sebesar 0,655. Variabel harga diri memiliki nilai kontribusi sebesar 65,5% terhadap variabel konsep diri. Sebesar 34,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar penelitian yang ikut mempengaruhi konsep diri.

Selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan metode *backward*. Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui nilai signifikansi yang ditunjukkan hubungan antara variabel harga diri dan konsep diri adalah 0,000 yang artinya kurang dari nilai signifikansi yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan adalah signifikan. Diketahui bahwa antara variabel religiusitas dengan variabel konsep diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t yang signifikansinya lebih dari 0,05 yaitu 0,916 sehingga variabel religiusitas akan dikeluarkan dari model terbaik dari persamaan regresi.

Adapun tabel dari *coefficients* yang telah didapat dari uji regresi sederhana pada hasil output persamaan regresi diketahui bahwa variabel harga diri memiliki signifikansi kurang dari 0,05. Adapun persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut $Y = 28,844 + 1,121 X_1$ yang berarti konstanta regresi memiliki nilai sebesar 28,844 dan variabel X_2 (harga diri) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,121.

3. Uji Asumsi Residual

a. Uji Asumsi Residual Idenik (Heterokodastisitas)

Dari gambar diatas dapat diketahui tidak terjadi heteroskedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji heteroskedastisitas terpenuhi.

b. Uji Asumsi Residual Independen (UjiAutokorelasi)

Pada uji asumsi residual independen didapatkan nilai Durbin-Watson (DW hitung) sebesar 2,032 atau 2. Berdasarkan kriteria yang telah yang telah ditentukan DW hitung berada diantara -2 dan 2, yakni $-2 \leq 2 \leq 2$ maka ini berarti tidak terjadi autokorelasi. Sehingga kesimpulannya adalah uji autokorelasi terpenuhi.

c. Uji Asumsi Residual Berdistribusi Normal

Dari hasil diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,965. Ini berarti signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($0,631 > 0,05$) maka nilai residual tersebut telah normal.

Pembahasan

Hasil uji hipotesis pertama yang dihitung menggunakan *product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan memiliki koefisien korelasi sebesar 0,381. Namun dari hasil yang didapat dari analisis regresi menunjukkan bahwa religiusitas tidak memberikan kontribusi terhadap konsep diri dikarenakan hasil signifikansi yang lebih dari 0,05 yaitu 0,916.

Sesuai dengan pendapat Glock dan stark (Robertson, 1993) yang melihat konsep religiusitas sebagai komitmen religius individu yang dapat melalui aktifitas atau perilaku individu yang bersangkutan terhadap agama atau iman kepercayaan yang dianutnya. Menurut pandangan Glock dan Stark dalam melihat konsep religiusitas (Ghufron & Risnawita, 2012) terdapat pembagian lima dimensi religiusitas, diantaranya dimensi keyakinan, peribadatan atau praktik agama, penghayatan, pengetahuan agama dan yang terakhir adalah dimensi efek atau pengamalan. Aspek-aspek konsep diri menurut Calhoun dan Acocella (1995) mengatakan konsep diri terdiri dari tiga aspek yaitu pengetahuan, harapan, penilaian. Pada penjelasan teori tersebut menunjukkan bahwa aspek yang mempengaruhi religiusitas tidak membahas aspek apapun yang mempengaruhi konsep diri dan tidak memiliki hubungan pada konsep diri.

Hasil uji hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel harga diri dan konsep diri. Hasil yang didapatkan pada kedua variabel tersebut memiliki koefisien korelasi sebesar 0,810 yang berarti hubungan antara harga diri dan konsep diri kuat. Dari hasil uji hipotesis yang didapatkan bahwa harga diri memiliki kontribusi sebesar 65,5% terhadap konsep diri komunitas Hijabers Surabaya.

Harga diri merupakan penilaian pribadi terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku memenuhi ideal diri masing-masing individu, dalam mengamati diri sendiri dan sampai pada gambaran

dan penilaian akan diri yang disebut dengan konsep diri. Sehingga dapat dikatakan harga diri memiliki pengaruh terhadap konsep diri. Hal ini sesuai dengan pendapat Copersmith (Centi, 2004) mengatakan bahwa harga diri (self esteem) merupakan suatu tingkat dimana individu percaya pada kemampuan dirinya, selain itu juga sebagai perasaan berharga personal memiliki akan pemahaman diri yang diekspresikan dalam tingkah laku untuk menunjukkan dirinya dan dimana harga diri dapat dipelajari dari pengalaman saat berhubungan atau berinteraksi dengan orang lain. Proses interaksi atau saat berhubungan dengan orang lain akan membantu dalam pembentukan harga diri individu, dimana individu yang berhasil memiliki hubungan sosial yang baik dalam berinteraksi dalam masyarakat maka individu tersebut akan memiliki perasaan berharga dan keberartian individu. Sesuai dengan pendapat dari Brooks dan Emmert (Rakhmat, 2009) yang menyebutkan ciri konsep diri positif yakni diantaranya seperti yakin akan kemampuannya dalam mengatasi masalah, menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh masyarakat.

Hasil uji hipotesis yang ketiga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara religiusitas dan harga diri dengan konsep diri pada komunitas Hijabers Surabaya. ” telah diketahui bahwa kedua variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama yaitu variabel religiusitas dan harga diri tidak dapat mempengaruhi Y (konsep diri).

PENUTUP

Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dan harga diri dengan konsep diri. Hasil uji hipotesis pertama yang dihitung menggunakan *product moment* memiliki koefisien korelasi sebesar 0,381 yang berarti hubungan antar variabel religiusitas dengan konsep diri rendah atau lemah. Namun dari hasil yang didapat dari analisis regresi menunjukkan bahwa religiusitas tidak memberikan kontribusi terhadap konsep diri dikarenakan hasil signifikansi yang lebih dari 0,05 yaitu 0,916.

Hasil uji hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan. Hasil yang didapatkan pada kedua variabel tersebut memiliki koefisien korelasi sebesar 0,810, dari hasil uji hipotesis yang didapatkan bahwa harga diri memiliki kontribusi sebesar 65,5% terhadap konsep diri komunitas Hijabers Surabaya.

Hasil uji hipotesis yang ketiga menunjukkan bahwa telah diketahui bahwa kedua variabel X_1 (religiusitas) dan X_2 (harga diri) secara bersama-sama yaitu variabel

religiusitas dan harga diri tidak dapat mempengaruhi Y (konsep diri).

Saran

Berdasarkan keseluruhan dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat hasil penelitian ini. Adapun saran tersebut antara lain:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya
Hendaknya peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain yang mungkin memiliki hubungan dan memiliki kontribusi terhadap konsep diri.
2. Bagi komunitas Hijabers Surabaya
Penelitian ini menunjukkan bahwa antara harga diri dengan konsep diri menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan memiliki kontribusi sebesar 65,5%, maka disarankan agar komunitas hijabers tetap mengaktualisasi diri dengan baik sehingga memiliki pribadi yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Calhoun J.F dan Acocella, J.R. 1995. *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Kecemasan*. Penerj. Satmiko S.R. Semarang: IKIP Press.
- Centi, P.J. (2004). *Mengapa Rendah Diri?*. Yogyakarta: Kasinius.
- Ghufron, M.N, & Risnawita, R. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Hurlock, E.B. (1999). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Najieh, A. (2012). *Fiqh Wanita Shalihah*. Surabaya: Menara Suci.
- Rakhmat, J. (2009). *Psikologi Komunikasi (edisi revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Robertson. (1993). *Agama dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.